

# **REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM INDONESIA**

**(Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Kartini 2017)**

## **SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar**

**Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun oleh:**

**Karlina Windiani**

**051303503125167**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JAKARTA**

**2018**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**NAMA : Karlina Windiani**  
**NIM : 051303503125167**  
**PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi**  
**PEMINATAN : Jurnalistik**

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM INDONESIA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA FILM KARTINI 2017)**

xvi Halaman + 113 Halaman + 20 Buku + 3 Website + 2 Jurnal (1997-2012)

**ABSTRAK**

Sejarah telah mencatat bahwa kaum perempuan telah mengalami kenyataan pahit dari zaman dahulu hingga sekarang ini. Pemikiran ini membentuk dasar dari banyaknya peraturan agama dan kenyataan sekaligus menjelaskan semua tindakan sosial yang “memenjarakan” perempuan di rumah serta mengontrol kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi perempuan terkait relasi gender dalam film *kartini*.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori representasi (*representation theory*), yang berfokus bagaimana penggambaran perempuan dalam film Indonesia dengan analisis semiotika terkait relasi gender terhadap film *kartini*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan metode analisis semiotika untuk menganalisa objek yang diteliti. Teknik analisis dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Dengan menganalisis berdasarkan makna denotasi, konotasi dan mitos.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam film *Kartini* terkait relasi gender, perempuan Jawa digambarkan sebagai sosok yang berada pada posisi yang termarginalisasikan dalam rumahnya sendiri. Perempuan juga sebagai subordinat dimana laki-laki menjadi kepala dalam ranah rumah tangga dan memegang penuh atas segala hal. Kekerasan yang terjadi terhadap perempuan bukan hanya dilakukan oleh laki-laki tetapi juga sesama perempuan dan dalam hal beban kerja pembagian kerja ini menyebabkan berkembangnya peran-peran sosial perempuan Jawa yang terbatas.

**KATA KUNCI : FILM, PATRIARKI, PEREMPUAN, RELASI GENDER**

Pembimbing I : Dr. Syarifuddin Gasing, M.Si  
Pembimbing II : Dr. Edison Hutapea, M.Si

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE  
SATYA NEGARA INDONESIA UNIVERSITY**

**NAME : Karlina Windiani**  
**NIM : 051303503125167**  
**PROGRAM STUDY : Communication Studies**  
**CONCENTRATION : Journalism**

**REPRESENTATION OF WOMEN IN INDONESIAN FILM (ROLAND  
BARTHES SEMIOTICS ANALYSIS IN 2017 KARTINI FILM)**

xvi Pages + 113 Pages + 20 Books + 3 Websites + 2 Journal (1997-2012)

**ABSTRACT**

*History has noted that women have experienced the harsh reality of ancient times to the present day. This thought forms the basis of many religious rules and facts as well as explains all the social actions that "imprison" women at home and control their lives. This study aims to determine the representation of women related to gender relations in Kartini film.*

*The framework of thought used in this research is Representation Theory, which focuses on how the depiction of women in Indonesian film with semiotic analysis related to gender relation to Kartini film.*

*This research uses descriptive qualitative research method. With semiotic analysis method to analyze the object under study. The analysis technique is based on the theory proposed by Roland Barthes. By analyzing based on the meaning of denotation, connotation and myth.*

*The results of this study show that in the Kartini film related gender relations, Javanese women are described as a figure who is in a position that marginalized in the household. Women are also subordinate where men become heads in the domestic realm and hold full of everything. Violence against women is not only done by men but also females and in terms of workload this division of labor led to the development of limited social roles of Javanese women.*

**Keyword : Film, Patriarchy, Women, Gender Relations**

Supervisor I : Dr. Syarifuddin Gasing, M.Si

Supervisor II : Dr. Edison Hutapea, M.Si